

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Latar belakang masalah dalam penelitian ini berfokus pada pentingnya sektor pertambangan di Indonesia sebagai salah satu kontributor utama bagi perekonomian negara, terutama melalui ekspor dan pendapatan negara. Dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, sektor pertambangan terus berkembang pesat, sehingga valuasi saham perusahaan-perusahaan pertambangan menjadi semakin relevan bagi investor. Pasar modal menjadi salah satu sarana bagi masyarakat untuk mengatur dan merencanakan keuangan melalui investasi. Saham sebagai salah satu instrumen di pasar modal menjadi pilihan menarik bagi para investor.

Dalam konteks ini, penentuan harga saham menjadi aspek krusial, mengingat banyak faktor yang memengaruhinya, termasuk permintaan dan penawaran saham, serta kinerja perusahaan yang direpresentasikan melalui rasio-rasio keuangan seperti ***Net Profit Margin (NPM)***, ***Earning Per Share (EPS)***, dan ***Price to Book Value (PBV)***. Namun, berbagai penelitian menunjukkan kesimpulan yang tidak konsisten terkait pengaruh rasio-rasio tersebut terhadap harga saham. Beberapa penelitian, seperti yang dilakukan oleh **(Meilisa 2016)** menyebutkan bahwa *Net Profit Margin* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, sementara penelitian lain oleh **(Marsono, 2021)** menemukan pengaruh signifikan dan positif.

Begitu pula dengan *Earning Per Share* dan *Price to Book Value*, di mana penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan kesimpulan yang bervariasi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki lebih lanjut bagaimana pengaruh *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap harga saham perusahaan-perusahaan pertambangan yang terdaftar di **Bursa Efek Indonesia (BEI)** pada periode 2020 hingga 2023. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengisi gap dari penelitian sebelumnya serta memberikan kontribusi akademis dan praktis dalam membantu pengambilan keputusan investasi, terutama dalam mendukung proses hilirisasi sektor pertambangan di Indonesia.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 hingga 2023?
2. Bagaimana pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 hingga 2023?
3. Bagaimana pengaruh Price to Book Value (PBV) terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 hingga 2023?
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Price to Book Value secara bersama-sama terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020 hingga

2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian juga bertujuan untuk menyelidiki bagaimana harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2020 hingga 2023 dipengaruhi oleh *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, dan *Price to Book Value*. Selain itu, dengan tujuan untuk membantu proses hirilisasi pertambangan, penelitian ini juga ingin mengetahui apakah faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham perusahaan pertambangan di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis** Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang keuangan, terutama terkait dengan analisis faktor-faktor keuangan seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price to Book Value (PBV)* yang mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan. Kesimpulan penelitian ini dapat memperkaya literatur terkait pengaruh rasio keuangan terhadap valuasi saham di sektor pertambangan.
2. **Manfaat Praktis bagi Investor:** Penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Investor dapat menggunakan kesimpulan penelitian untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham perusahaan pertambangan, seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price to Book Value (PBV)* dalam memilih saham yang berpotensi memberikan keuntungan.
3. **Manfaat Bagi Perusahaan Pertambangan** penelitian ini membantu manajemen

perusahaan pertambangan dalam memahami rasio keuangan yang dapat digunakan sebagai indikator untuk meningkatkan harga saham mereka di pasar. Perusahaan dapat menyusun strategi keuangan yang lebih baik berdasarkan temuan penelitian ini untuk menarik minat investor dan meningkatkan nilai saham.

4. **Manfaat bagi pengambil kebijakan:** Kesimpulan penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada pembuat kebijakan, baik di pemerintah maupun di sektor keuangan, terkait dengan pentingnya indikator keuangan dalam mendukung pengembangan sektor pertambangan serta mendorong hilirisasi yang lebih efektif.
5. **Manfaat Bagi Pengembangan Industri Pertambangan:** Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi untuk mendorong proses **hilirisasi pertambangan** dengan meningkatkan nilai tambah dari produk tambang, yang pada akhirnya dapat memperkuat daya saing perusahaan pertambangan di Indonesia dan mendukung pertumbuhan ekonomi negara.

1.5 Kesenjangan Fenomena

Ketidak konsistenan Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Harga Saham mendapatkan kesimpulan yang **bervariasi** dalam penelitian sebelumnya terkait pengaruh rasio keuangan seperti *Net Profit Margin (NPM)*, *Earning Per Share (EPS)*, dan *Price to Book Value (PBV)* terhadap harga saham. Sebagian penelitian menunjukkan **tidak adanya pengaruh signifikan**, sementara yang lain justru menemukan **pengaruh signifikan**. Inkonsistensi ini menimbulkan **kesenjangan** dalam pemahaman ilmiah mengenai bagaimana rasio-rasio tersebut memengaruhi harga saham, khususnya dalam sektor pertambangan.